

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu keadaan atau kejadian pada subjek penelitian. Keadaan atau kejadian yang dimaksud ialah bagaimana pemahaman, cara, dan tindakan orang tua dalam mendidik anak dalam kandungan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif sendiri menurut Lexy J. Moleong dalam Nur'aini (2009, hal, 87) ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Zainal Arifin (dalam Firdaus, 2019, hlm, 41) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Seperti yang telah dipaparkan diatas, bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data (Nugrahani, 2014, hlm. 96).

Penelitian ini melalui beberapa tahapan dalam menjawab pertanyaan penelitian agar mendapatkan gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Berikut merupakan tahapan yang peneliti lakukan sesuai dengan langkah penelitian yang dijelaskan Moleong dalam Raihan (2019, hlm. 41) yaitu tahap perencanaan (pra lapangan), tahap pelaksanaan (pekerjaan lapangan), analisis data, dan penulisan laporan.

Fiti Waryuti, 2022

*PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN OLEH ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF ISLAM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.1.1 Tahap Perencanaan (Pra Lapangan)**

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Indramayu. Sembari melakukan observasi, peneliti juga mengambil beberapa informasi mengenai pendidikan anak dalam kandungan dengan beberapa ibu-ibu yang memiliki anak balita melalui beberapa wawancara singkat. Informasi tersebut dijadikan sebagai data awal atau data pendahuluan dalam penelitian. Kemudian data awal tersebut dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan perumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti sesuai dengan kondisi di lapangan. Setelah peneliti mendapatkan masalah penelitian, selanjutnya peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian ke Pemerintah Desa Karangkerta dan memilih informan yang sesuai dan dapat mendukung keberlangsungan penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu peneliti menetapkan metode yang akan digunakan pada penelitian dan membuat kisi-kisi dan menyusun instrumen penelitian.

### **3.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui narasumber yang tepat, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah mengetahui gambaran dari narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari setiap narasumber dengan berpedoman pada kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber terkait objek penelitian.

### **3.1.3 Tahap Pengolahan/Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dari data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil temuan lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis ini diawali dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan yang kemudian ditafsirkan secara lebih teliti dan lengkap.

### **3.1.4 Tahap Penulisan Laporan**

Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap akhir, dimana peneliti menuliskan atau menuangkan hasil penelitian secara keseluruhan ke dalam sebuah bentuk karya tulis ilmiah. Pada tahap ini peneliti menyajikan mengenai seluruh proses penelitian yang telah dilakukan dan kemudian menyimpulkan data yang telah didapatkan. Penulisan laporan ini disesuaikan dengan pedoman karya ilmiah yang telah diatur oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

## **3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu, yang juga merupakan tempat tinggal peneliti. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pada saat penelitian dilangsungkan, terjadi pandemi covid-19. Sehingga untuk beberapa daerah di Indonesia tidak memungkinkan untuk dijadikan lokasi penelitian. Sedangkan di Kabupaten Indramayu sendiri kondisinya tidak separah dengan daerah lain terutama kota Bandung, sehingga yang memungkinkan untuk menjadi kondisi seperti ini adalah di tempat tinggal peneliti sendiri. Selain itu dikarenakan lokasi penelitian yang merupakan tempat tinggal peneliti, peneliti kurang lebih sudah mengenali kondisi lokasi penelitian. Hal ini yang menjadikan dasar penetapan lokasi penelitian ini. Selain itu alasan akademis dari penelitian ini adalah di daerah tersebut terdapat ibu-ibu yang memiliki anak di bawah dua tahun.

### **3.2.2 Informan/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya adalah pemilihan orang-orang yang akan dijadikan subjek penelitian dianggap lebih mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 10 orang merupakan ibu yang memiliki anak dengan usia dibawah dua tahun.

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Kode
1.	Carwiah	21 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMK	Cw
2.	Supriyanti	22 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	S
3.	Karnesih	19 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	K
4.	Wasriah	17 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	W
5.	Nisa	30 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	N
6.	Tarinih	35 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	Th
7.	Carkinih	25 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	Ck
8.	Teriyanti	28 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	Ty
9.	Epiyana	28 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	E
10.	Iin Caskina	27 Tahun	Ibu Rumah Tangga	D3	IC

Berdasarkan tabel diatas, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai identitas informan saat melakukan wawancara.

#### 1. Informan Cw

Cw adalah ibu muda berusia 21 tahun, merupakan alumni SMK dan memiliki anak balita berusia 20 bulan berjenis kelamin perempuan. Cw melahirkan prematur pada saat usia kandungan 7 bulan. Peneliti melakukan wawancara dengan Cw secara langsung di rumah Cw pada tanggal 3 Desember 2020 dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya, Cw menjawab pertanyaan peneliti sesuai dengan pengalamannya selama masa kehamilan.

2. Informan S

S merupakan ibu berusia 22 tahun yang memiliki dua anak laki-laki. Anak pertama berusia 3 tahun dan anak kedua berusia 1 tahun 5 bulan. Selain sebagai ibu rumah tangga, S juga seorang buruh tani. Sesekali ia membantu suaminya untuk bekerja di sawah. S menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan menceritakan pengalaman masa kehamilannya. Wawancara peneliti dengan S dilakukan pada tanggal 4 Desember 2020.

3. Informan K

K merupakan seorang ibu muda berusia 19 tahun. Ibu muda lulusan SMP ini pernah melahirkan bayi perempuan, hanya saja meninggal pada saat masih bayi. Hal itu merupakan pukulan berat bagi K karena pada saat masa kehamilannya K sudah sangat berusaha menjaga kandungannya tersebut. Walau begitu ia tidak segan menceritakan pengalaman pada saat kehamilannya kepada peneliti. Wawancara dilakukan di rumah K pada tanggal 4 Desember 2020.

4. Informan W

Perempuan 17 tahun ini memiliki balita berusia 1 tahun 5 bulan dengan jenis kelamin laki-laki. W memiliki suami yang berprofesi sebagai petani, namun ketika di kampung tidak ada pekerjaan maka suaminya akan pergi merantau ke Jakarta. Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi langsung kediaman W pada tanggal 4 Desember 2020. W menjawab sesuai dengan pertanyaan yang di pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

5. Informan N

Merupakan ibu berusia 30 tahun dengan tiga anak laki-laki, dimana anak kedua dan ketiganya adalah kembar berusia 2 tahun. Suami N berprofesi sebagai buruh tani. Kegiatan sehari-hari N adalah mengurus keluarganya terutama anak kembarnya yang masih kecil. Peneliti melakukan wawancara dengan N pada tanggal 8 Desember 2020 di rumah saudara informan N.

6. Informan Th

Th merupakan ibu rumah tangga berusia 35 tahun yang juga sehari-harinya adalah petani. Th memiliki tiga anak perempuan, anak pertama berusia 22 tahun, anak kedua berusia 9 tahun, dan anak ketiga berusia 11 bulan. Peneliti melakukan wawancara dengan T pada tanggal 8 Desember 2020 di rumah Th.

#### 7. Informan Ck

Ck seorang ibu rumah tangga berusia 25 tahun, memiliki anak laki-laki berusia 11 bulan. Ibu lulusan SD ini sebelum memiliki bayi kegiatan sehari-harinya adalah sebagai buruh tani membantu suaminya dimana pekerjaan sehari-harinya adalah tani. Jika tidak ada pekerjaan di kampung maka suaminya pergi ke Jakarta untuk berjualan sekoteng. Wawancara dengan Ck dilakukan di rumah Ck, peneliti mendatangi rumah Ck dan wawancara dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020.

#### 8. Informan Ty

Ty merupakan ibu rumah tangga 28 tahun yang memiliki dua anak perempuan, dimana anak keduanya berusia 5 bulan. Ty menceritakan pengalamannya ketika peneliti melakukan wawancara kepada Ty di rumahnya ada tanggal 9 Desember 2020.

#### 9. Informan E

E seorang ibu rumah tangga lulusan SMP berusia 28 tahun, memiliki dua anak perempuan. Anak pertama E berusia 9 tahun dan anak kedua berusia 11 bulan. Peneliti melakukan wawancara dengan E di rumahnya, disela-sela kesibukannya sebagai ibu rumah tangga. Namun E mengizinkan peneliti untuk melakukan wawancara dengannya dan E menceritakan pengalaman kehamilannya secara gamblang dan detail kepada peneliti. Wawancara peneliti dengan E dilakukan pada tanggal 9 Desember 2020.

#### 10. Informan IC

IC merupakan seorang ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir D3, selain seorang ibu rumah tangga IC juga berprofesi sebagai bidan. IC memiliki suami yang juga berprofesi sebagai perawat dan seorang anak perempuan berusia di bawah 2 tahun. Peneliti melakukan wawancara dengan IC pada tanggal 9 Desember 2020 di rumah IC.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan proses yang sangat efektif dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Fiti Waryuti, 2022

*PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN OLEH ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF ISLAM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan kualitatif, menurut Raihan (2019, hlm. 48) peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang melihat, mengkaji, dan menganalisis secara langsung sesuai dengan kondisi objektif yang diteliti tanpa memanipulasi informasi dan data yang diperoleh dari hasil temuan.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengumpulkan sejumlah data dan informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai Pendidikan Anak dalam Kandungan di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara menurut Moleong dalam Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 59) adalah percakapan antara dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Gorden (dalam buku yang ditulis Sidiq dan Choiri 2019, hlm. 59) mendefinisikan bahwa

*“Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose.”*

Dari definisi menurut Gorden tersebut berarti bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita dibawah usia dua tahun.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 73) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi. Dokumentasi mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu

ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah pembuktian suatu kejadian.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 108) analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Sedangkan menurut Nugrahani (2014, hal. 169) analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis.

Bogdan menyatakan dalam Sugiyono (2010, hlm. 244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010, hlm. 224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data berdasarkan sumbernya dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah



sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. (Sugiyono, 2010, hlm. 225)

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan ibu-ibu hamil dengan usia kehamilan diatas tujuh bulan dan ibu-ibu yang memiliki anak balita dibawah usia dua tahun. Sedangkan sumber sekundernya adalah melalui studi dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi.

### **3.4.2 Reduksi Data**

Langkah selanjutnya adalah reduksi data, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang didapatkan di lapangan cukup dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara detail. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. (Sugiyono, 2010, hlm. 247)

Menurut Nugrahani (2014, hal. 175) mengungkapkan bahwa pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.4.3 Penyajian Data**

Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami. Tujuan dalam melakukan *display data* atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. (Nugrahani, 2014, hal. 175-176)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2010, hlm. 249)

#### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis data. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 252-253) mengungkapkan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.